

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas siklus produksi di CV Cipta Mandiri dimulai dari penerimaan pesanan. Pesanan pelanggan diterima oleh pemilik atau sekretaris, lalu kemudian diteruskan ke Operator *Setting* Grafis untuk didesain dan dibuatkan plat cetak. Kemudian, pemilik perusahaan memesan bahan baku yang dibutuhkan ke *supplier*. Plat cetak dan bahan baku kemudian diberikan ke Operator Mesin Cetak untuk dicetak, lalu diberikan ke Operator Mesin Potong atau Operator Mesin Pond untuk dipotong, dirapihkan, dilubangi, ditekuk dan dibentuk sesuai dengan keinginan pelanggan. Setelah itu, produk diberikan ke bagian *finishing* untuk dilem, disusun, dan dikemas. Barang yang sudah selesai dikemas kemudian dikirim ke alamat pelanggan oleh kurir.
2. Pengendalian internal yang dilakukan pada siklus produksi belum memadai jika dievaluasi dengan kerangka kerja COSO *Internal Control*. Berikut merupakan penjelasan mengenai pengendalian internal apa saja yang telah dilakukan perusahaan berdasarkan komponennya:
 - a. Komponen *Control Environment* merupakan komponen yang paling memadai di CV Cipta Mandiri. CV Cipta Mandiri telah memiliki standar etika dan perilaku, memiliki struktur organisasi, mempekerjakan karyawan yang kompeten, dan menganut prinsip *accountability*.
 - b. Komponen *Risk Assessment* kurang memadai di CV Cipta Mandiri. Perusahaan belum melakukan indentifikasi dan penilaian risiko, namun sudah memiliki tujuan yang jelas. Selain itu, perusahaan juga telah menyadari bahwa siklus produksi yang dijalankannya memiliki risiko dan telah mempertimbangkan potensi terjadinya tindakan yang bersifat curang atau *fraud*.
 - c. Komponen *Control Activities* kurang memadai di CV Cipta Mandiri. Namun, CV Cipta Mandiri sudah melakukan pencatatan terkait *bill of materials*,

- mengotorisasi setiap aktivitas dan transaksinya, membatasi akses terhadap aset, dan melakukan pemeriksaan independen terkait kinerja karyawan
- d. Komponen *Information and Communication* sudah cukup memadai di CV Cipta Mandiri. Perusahaan sudah melakukan komunikasi secara efektif, baik itu internal maupun eksternal.
 - e. Komponen *Monitoring Activities* sudah cukup memadai di CV Cipta Mandiri. Perusahaan sudah melakukan evaluasi kinerja dan aktivitas produksi perusahaan secara berkala. Selain itu, perusahaan juga mengkomunikasikan kekurangan-kekurangan yang ditemukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan
3. Pengendalian internal yang dilakukan pada siklus produksi turut berperan dalam meningkatkan efektivitas siklus produksi. Kualitas pengendalian internal pada siklus produksi yang memiliki nilai menengah, dapat menghasilkan efektivitas siklus produksi yang menengah juga pada penelitian ini. Sehingga untuk meningkatkan efektivitas siklus produksi, kualitas dari pengendalian internal pada siklus produksinya juga harus ditingkatkan. Jika sistem pengendalian internal sudah memadai, maka tujuan-tujuan siklus produksi akan tercapai, seperti menghasilkan produk dengan kualitas yang baik dengan waktu pengerjaan yang sesingkat mungkin dan biaya produksi yang rendah. Tercapainya tujuan-tujuan siklus produksi tersebut menunjukkan bahwa siklus produksi telah efektif.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dituliskan pada bab sebelumnya, maka saran akan diberikan bagi:

1. Perusahaan
 - a. Perlu dilakukan perubahan struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan. Secara garis besar, yang berubah adalah ditambahkannya bagian PPIC dan bagian gudang pada struktur organisasi, menambahkan deskripsi pekerjaan bagian PPIC dan gudang, dan memindahkan tugas mengotorisasi keluar masuknya barang dari bagian *finishing* ke bagian gudang.

- b. Perlu tambahan dokumentasi seperti dokumen *operations list*, *master production schedule*, *production order*, *material requisition*, dan *move ticket*. Selain itu, dokumen-dokumen perusahaan sebaiknya dibuat secara terformat, formal, dan tertulis agar proses *tracing* dokumen dan pencarian data menjadi lebih mudah. Hal ini dapat membantu perusahaan mengolah informasi dengan lebih baik dan dapat mengambil keputusan dengan lebih akurat.
 - c. Pembuatan dokumen *bill of materials* yang semula dikerjakan oleh pemilik menjadi dikerjakan oleh operator *Setting Grafis*.
 - d. Bagian PPIC membutuhkan seseorang yang sudah berpengalaman dalam mengatur dan merencanakan jalannya produksi, sehingga disarankan untuk merekrut karyawan yang memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang tersebut.
 - e. Aktivitas *cost accounting* pada CV Cipta Mandiri belum dilakukan secara memadai dan tidak efektif. Maka, perusahaan disarankan untuk memperbaiki sistem pencatatannya dengan membuat *job-time ticket* dan mencatat pengeluaran listrik per hari agar perhitungan biaya jasa produksi per pesanannya menjadi lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya
- Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan pada perusahaan dengan bidang usaha lain dan pada siklus yang lain seperti siklus penjualan dan pembelian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services* (16th ed.).
- Badan Pusat Statistik. (2019, Desember 6). *Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur 2017-2019*. Dipetik Maret 18, 2020, dari Badan Pusat Statistik Website:
<https://www.bps.go.id/publication/2019/12/06/d98a94e9c60ed1847641c8f5/p/erkembangan-indeks-produksi-industri-manufaktur-2017-2019.html>
- Bruch, J. (2012). Management of Design Information in the Production System Design Process. *119*. Västerås, Sweden: Mälardalen University.
- Christanti, Y. J. (2019). Peranan Aktivitas Pengendalian dalam Meningkatkan Efektivitas Siklus Produksi pada Delicieux Catering. 83.
- Cochran, D. S., Arinez, J. F., Duda, J. W., & Linck, J. (2001-2002). A Decomposition Approach for Manufacturing System Design. *Journal of Manufacturing System Design, 20(6)*, 371-389.
- Comittee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2013, May). *Internal Control - Integrated Framework Executive Summary*. Dipetik Maret 2, 2020, dari COSO Website: <https://www.coso.org/Pages/ic.aspx>
- COSO. (2017). Diambil kembali Maret 2, 2020, dari COSO website: <https://www.coso.org/documents/ERM-FAQs.pdf>
- Fauzia, M. (2018, Oktober 31). *Sri Mulyani: UMKM Serap 96 Persen Tenaga Kerja*. Dipetik Januari 8, 2020, dari Kompas Website:

<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/10/31/204100326/sri-mulyani--umkm-serap-96-persen-tenaga-kerja>

Hafni, R., & Rozali, A. (2015). Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Ekonomikawan*, 15(2), 77-96.

International Auditing and Assurance Standards Board. (2018). *Handbook of International Quality Control, Auditing, Review, Other Assurance, and Related Services Pronouncements*. Dipetik Mei 5, 2020, dari IAASB Website: <https://www.iaasb.org/publications/2018-handbook-international-quality-control-auditing-review-other-assurance-and-related-services-26>

Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. *Data UMKM*. Dipetik Januari 8, 2020, dari Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Website: <http://www.depkop.go.id/data-umkm>

O'Donnell, A., Gilmore, A., Carson, D., & Cummins, D. (2002). Competitive Advantage in Small to Medium-Sized Enterprises. *Journal of Strategic Marketing*, 10, 205-223.

Reider, R. (2002). *Operational Review : Maximum Results at Efficient Cost* (Vol. III). Wiley.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information System* (14th ed.). Pearson.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.